

Nama: M. Adent Susanto

NPM: 2213031058

## UAS Auditing

Auditing dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapat mengenai tingkat kejujuran laporan keuangan perusahaan. Pertanyaan:

1. Berikanlah sebuah analisis seberapa pentingkah auditing bagi perusahaan, kaitkan dengan perkembangan teknologi keuangan di era digital?  
Apakah yang terjadi jika perusahaan tidak diaudit?

jawab:

a. Auditing memberikan jaminan independen atas kejujuran laporan keuangan, yang krusial untuk menarik investor dan kreditor. Di era digital, konsultasi keuangan melibatkan teknologi seperti AI, big data, dan cloud computing, sehingga auditing membantu mendeteksi risiko siber, fraud, serta mematuhi regulasi baru. Tanpa adaptasi auditing digital, perusahaan rentan terhadap kesalahan pencatatan atau manipulasi data real time (Binus Accounting, 2021; KTS Indonesia, 2021).

b. Dampak yang mungkin terjadi jika perusahaan tidak diaudit antara lain:

Perusahaan yang tidak diaudit berisiko menghadapi sanksi hukum seperti denda, pembekuan izin usaha, atau tuntutan berdasarkan UU No. 90/2007 dan UU No. 5/2011. Kepercayaan investor menurun drastis, karena laporan dianggap tidak kredibel, membatasi akses pendanaan dan meningkatkan biaya modal. Selain itu, rawan fraud dan salah saji material luput dari deteksi, mengancam keberlanjutan bisnis jangka panjang (BIAK, 2021).

2. Peer Review adalah sebuah proses penelaahan terhadap kantor akuntan publik. Pertanyaan:

- a. Berikanlah analogi alasan pentingnya peer review bagi KAP dan perusahaan
- b. Apakah yang terjadi jika tidak ada proses peer review?

jawab:

a. Bayangkan peer review seperti pemeriksaan medis rutin bagi dokter di rumah sakit: dokter (KAP) memastikan diagnosisnya akurat melalui tinjauan rekan sejawat, sehingga pasien mendapat perawatan terbaik dan bebas kesalahan fatal. Bagi KAP, ini meningkatkan mutu pengendalian internal, reputasi, dan mengurangi risiko litigasi; bagi perusahaan, audit lebih kredibel, menarik investor, serta melindungi dari salah saji laporan keuangan (Repository UMPAS, 2016).

b. Tanpa peer review, KAP cenderung gagal mematuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), menurunkan kualitas audit, meningkatkan kesalahan, dan tuntutan klien atau regulator. Perusahaan kehilangan kepercayaan pasar, sulit akses modal, dan berisiko skandal finansial seperti kasus manipulasi laporan (Repository UMPAS, 2021).

2. Audit internal me lakukan ekuitas pemeriksaan laporan keuangan dan berbeda dengan eksternal. Pada umumnya: Kelaskan dan Ilustrasikan perbedaan keduanya.

Jawab:

Akun tansi me lakukan proses pencatatan, pengklasifikasian, dan penyusunan laporan keuangan secara berkesinambungan untuk mendukung pengom di b. Keputusan internal dan eksternal. Auditing, sebaliknya, adalah pemeriksaan independen secara periodik untuk membetulkan opini atas kewajaran laporan tersebut, memastikan tidak ada masalah saji material. Perbedaan ini menekankan akun tansi: sebagai fungsi kon stitutie, sedangkan auditing bersifat analisis dan verifikatif (Blog Ineomasi, Akuntansi, 2015).

Ilustrasi:

Bayangkan akuntansi seperti membangun rumah (mengusun bata demi bata menjadi struktur lengkap), sedangkan auditing seperti inspeksi akhir oleh ahli independen untuk memastikan rumah tetap aman dan sesuai standar (Blog Ineomasi, Akuntansi, 2015).

4. Penge ndalian Intern sangat dibutuhkan dalam melakukan proses auditing, berwujud:

- Seberapa Pentingkah Penge ndalian Intern bagi Proses audit?
- PA sebagai Fungsi Penge ndalian Intern perusahaan?

Jawab:

- Penge ndalian Internal memungkinkan auditor menyusun strategi audit efektif dengan mengidentifikasi resiko material, menguji peng isian substantif jika sistem tepercaya andal, serta mencegah kecurangan melalui pemisahan tugas dan otolasi ketat, tanpa pemeliharaan mendalam terhadap nya. auditor kesulitan menilai keandalan laporan keuangan dan operasional perusahaan, hal ini meningkatkan efisiensi audit secara keseluruhan dan menjamin opini audit yang akurat (EMDA, n.d.).
- Fungsi utama Penge ndalian Intern dalam perusahaan mencakup:
  - melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, kecurangan, pembocoran.
  - memastikan akurasi dan keandalan data akuntansi serta laporan keuangan
  - meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan.
  - mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, regulasi, dan prosedur standar

5. Belum melakukan pemeriksaan, bahkan publik harusnya menanggapi sampling transaksi dan bukti dari laporan keuangan - Pertanyaan:

a. berikan alasan kenapa ditelepon sistem sampling?

b. Pali be be cara sistem sampling, metode mana yang paling tepat digunakan?

Jawab:

a. Dalam audit laporan keuangan, sampling (pengambilan sampel) diterapkan karena auditor tidak mungkin memeriksa seluruh populasi data transaksi akibat keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya manusia - oleh karena itu, auditor memilih sebagian transaksi sebagai representatif untuk menilai kesimpulannya yang dapat ditransmisikan terhadap seluruh populasi (Messier, Glover, & Prawitt, 2021, p. 955).

b. Terdapat beberapa metode sampling, namun metode yang paling tepat dan umum digunakan dalam audit keuangan adalah monetary unit sampling (MUS).

mengapa MUS dianggap paling tepat?

o fokus pada nilai material

MUS secara otomatis memberi peluang lebih besar untuk item bernilai tinggi, untuk masuk ke dalam sampel, sehingga lebih efektif dalam mendeteksi salah saji material.

o efisien dan relevan untuk audit keuangan

cocok untuk audit akuntansi seperti piutang, persediaan, dan penyaluran, dimana salah saji biasanya terkait dengan jumlah nominal yang besar.

o mengabaikan statistik dan profesional judgment

MUS menggunakan pendekatan statistik hingga hasilnya kuantitatif dan objektif, namun tetap memungkinkan auditor menanggapi pertimbangan profesional (Arens et al., 2020, p. 962).